Lampiran 1. Daftar Terjemah

NO	HAL	BAB	TERJEMAH
1		1	Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut mudah-mudahan ia ingat atau takut

Lampiran 2. Angket Kemampuan Komunikasi Interpersonal Hasil Validitas dan reliabilitas

SKALA KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA

Pengantar:

1. Skala ini digunakan untuk mengetahui kemampuan komunikasi interpersonal siswa.
2. Pengisian skala ini tidak mempengaruhi nilai siswa terhadap mata pelajaran manapun.
3. Jawaban yang diberikan siswa akan terjaga kerahasiaannya, oleh karena itu siswa diharapkan untuk mengisi skala ini dengan jujur.

Petunjuk Pengisian Skala:

Siswa mengisi identitas terlebih dahulu, setelah itu membaca butir-butir pernyataan pada kolom pernyataan dengan cermat dan teliti. Setelah siswa memahami pernyataan tersebut, kemudian berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan masing-masing.

Contoh:

Apabila pernyaataan ini sesuai dengan keadaan anda lakukan, berikan tanda *checklist* (√) pada kolom sesuai.

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Ragu-ragu	Tidak Sesuai	Sangat Tidak
1	Saya Menegur teman untuk tidak membuang sampah sembarangan		√			

1. **Identitas Diri Siswa**

   Nama :

   Kelas :

   Jenis Kelamin :

2. **Daftar Pernyataan**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya menegur teman untuk tidak membuang sampah sembarangan					
2	Saya bercerita bersama teman secara jujur ketika menghadapi masalah					
3	Saya menceritakan kepada teman tentang nilai ujian saya yang jelek					
4	Saya merasa ragu untuk mengungkapkan kekurangan yang saya miliki dengan teman lain					
5	Saya enggan bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah					
6	Ketika teman meminta pendapat tentang pakaian yang dibelinya saya mengatakan apa adanya					
7	Saya memperhatikan teman yang sedang berbicara kepada saya					
8	Saya akan berkata jujur kepada sahabat saya ketika mempunyai kesalahan kepada orang lain					
9	Saya cenderung diam dan tidak menanggapi ketika diajak berbicara					
10	Saya memilih memendam perasaan kecewa saya terhadap teman daripada mengatakannya secara langsung					

11	Saya mengungkapkan rasa bahagia kepada teman dengan mentraktir makan					
12	Saya senang ketika teman memberi hadiah					
13	ketika saya sedih saya menangis dihadapan teman					
14	saya merasa takut apabila memulai pembicaraan dengan orang yang baru saya temui					
15	Ketika teman saya putus asa saya memberikan semangat					
16	Saya menyemangati teman yang mendapatkan nilai buruk					
17	saya memahami teman saya yang sedang sedih					
18	Saya mengabaikan teman saya yang bertindak kasar terhadap teman lain					
19	Saya sulit untuk memahami pengalaman sedih orang lain ketika curhat bersama					
20	Saya dapat merasakan kesedihan yang dialami teman saya					
21	Saya menghibur teman ketika teman sedang murung					
22	Saya mengejek teman yang terlambat berangkat ke sekolah					
23	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh setiap perkataan orang lain					
24	Saya senang bertanya kepada teman tentang pelajaran yang tidak saya mengerti					
25	Saya senang mendengarkan curhatan teman saya					
26	Saya malu untuk bertanya tentang pelajaran kepada teman yang lebih pintar					
27	Saya ragu-ragu berbicara dengan teman yang baru saya kenal					
28	Saya menyisihkan uang jajan untuk membantu teman yang kesusahan					
29	Saya meluangkan waktu untuk menjenguk teman yang sakit					
30	Memberikan semangat kepada teman adalah tindakan yang sia-sia					
31	Saya menerima perbedaan karakter yang dimiliki oleh teman					
32	Saya menerima teman tanpa melihat status sosial					

33	Saya enggan membantu teman yang sedang mengalami kesusahan					
34	Saya menerima masukan pendapat dari teman					
35	Saya menerima pendapat teman tentang diri saya dengan mengatakan terima kasih					
36	Saya menolak ketika teman saya memberikan usulan					
37	Ketika teman sedang menceritakan kesedihannya, saya langsung menghiburnya					
38	Saya merasa senang apabila orang lain curhat kepada saya					
39	Saya merasa diri saya bukanlah lawan bicara yang menyenangkan					
40	Saya bersedia mendengarkan pendapat yang berbeda dengan saya					
41	Saya menghargai setiap apa yang diungkapkan oleh teman					
42	Saya pura-pura tidak mendengar ketika teman sedang mengungkapkan kekesalannya					
43	Saya suka bertanya tentang pelajaran yang sulit kepada teman saya					
44	Saya enggan mendengarkan pembicaraan teman ketika berdiskusi					
45	Ketika teman berpendapat dalam diskusi, saya segera membantah					
46	Saya senang mendengarkan teman yang sedang menceritakan tentang liburannya					
47	Saya menghargai teman yang berbeda daerah dengan saya					
48	Saya sulit menerima perbedaan pandangan dari teman sekolah saya					

Hasil Validitas skala komunikasi interpersonal

No	Item	r hitung	r tabel	keterangan
1	Saya menegur teman untuk tidak membuang sampah sembarangan	0,650	0,444	Valid
2	Saya bercerita bersama teman secara jujur ketika menghadapi masalah	0,472	0,444	Valid
3	Saya menceritakan kepada teman tentang nilai ujian saya yang jelek	0,116	0,444	Tidak Valid
4	Saya merasa ragu untuk mengungkapkan kekurangan yang saya miliki dengan teman lain	0,087	0,444	Tidak Valid

5	Saya enggan bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah	0,352	0,444	Tidak Valid
6	Ketika teman meminta pendapat tentang pakaian yang dibelinya saya mengatakan apa adanya	0,242	0,444	Tidak Valid
7	Saya memperhatikan teman yang sedang berbicara kepada saya	0,565	0,444	Valid
8	Saya akan berkata jujur kepada sahabat saya ketika mempunyai kesalahan kepada orang lain	0,521	0,444	Valid
9	Saya cenderung diam dan tidak menanggapi ketika diajak berbicara	0,181	0,444	Tidak Valid
10	Saya memilih memendam perasaan kecewa saya terhadap teman daripada mengatakannya secara langsung	0,694	0,444	Valid
11	Saya mengungkapkan rasa bahagia kepada teman dengan mentraktir makan	0,542	0,444	Valid
12	Saya senang ketika teman memberi hadiah	0,512	0,444	Valid
13	Ketika saya sedih saya menangis dihadapan teman	0,211	0,444	Tidak Valid
14	Saya merasa takut apabila memulai pembicaraan dengan orang baru saya temui	0,284	0,444	Tidak Valid
15	Ketika teman saya putus asa saya memberikan semangat	0,594	0,444	Valid
16	Saya menyemangati teman yang mendapatkan nilai buruk	0,400	0,444	Tidak Valid
17	Saya memahami teman saya yang sedang sedih	0,710	0,444	Valid
18	Saya mengabaikan teman saya yang bertindak kasar terhadap teman lain	0,162	0,444	Tidak Valid
19	Saya sulit untuk memahami pengalaman sedih orang lain ketika curhat bersama	0,047	0,444	Tidak Valid
20	Saya dapat merasakan kesedihan yang dialami teman saya	0,716	0,444	Valid
21	Saya menghibur teman sedang murung	0,560	0,444	Valid

22	Saya mengejek teman yang terlambat berangkat ke sekolah	0,452	0,444	Valid
23	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh setiap perkataan orang lain	0,207	0,444	Tidak Valid
24	Saya senang bertanya kepada teman tentang pelajaran yang tidak saya mengerti	0,616	0,444	Valid
25	Saya senang mendengarkan curhatan teman saya	0,581	0,444	Valid
26	Saya malu untuk bertanya tentang pelajaran kepada teman yang lebih pintar	0,429	0,444	Tidak Valid
27	Saya ragu-ragu berbicara dengan teman yang baru saya kenal	0,456	0,444	Valid
28	Saya menyisihkan uang jajan untuk membantu teman yang kesusahan	0,679	0,444	Valid
29	Saya meluangkan waktu untuk menjenguk teman yang sakit	0,639	0,444	Valid
30	Memberikan semangat kepada teman adalah tindakan yang sia-sia	0,173	0,444	Tidak Valid
31	saya menerima perbedaan karakter yang dimiliki oleh teman	0,321	0,444	Tidak Valid
32	Saya menerima teman tanpa melihat status sosial	0,569	0,444	Valid
33	Saya enggan membantu teman yang sedang mengalami kesusahan	0,236	0,444	Tidak Valid
34	Saya menerima masukan pendapat dari teman	0,624	0,444	Valid
35	Saya menerima pendapat teman tentang diri saya dengan mengatakan terima kasih	0,712	0,444	Valid
36	Saya menolak ketika teman saya memberikan usulan	0,067	0,444	Tidak Valid
37	Ketika teman sedang menceritakan kesedihannya, saya langsung menghiburnya	0,719	0,444	Valid
38	Saya merasa senang apabila orang lain curhat kepada saya	0,631	0,444	Valid
39	Saya merasa diri saya bukanlah lawan bicara yang menyenangkan	0,402	0,444	Tidak Valid

40	Saya bersedia mendengarkan pendapat yang berbeda dengan saya	0,436	0,444	Tidak Valid
41	Saya menghargai setiap apa yang diungkapkan oleh teman	0,491	0,444	Valid
42	Saya pura-pura tidak mendengar ketika teman sedang mengungkapkan kekesalannya	0,403	0,444	Tidak Valid
43	Saya suka bertanya tentang pelajaran yang sulit kepada teman saya	0,446	0,444	Valid
44	Saya enggan mendengarkan pembicaraan teman ketika berdiskusi	0,092	0,444	Tidak Valid
45	Ketika teman berpendapat dalam diskusi, saya segera membantah	0,336	0,444	Tidak Valid
46	Saya senang mendengarkan teman yang sedang menceritakan tentang liburannya	0,548	0,444	Valid
47	Saya menghargai teman yang berbeda daerah dengan saya	0,673	0,444	Valid
48	Saya sulit menerima perbedaan pandangan dari teman sekolah saya	0,138	0,444	Tidak Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I.1	157.20	385.642	.627	.881
I.2	157.60	391.516	.444	.883
I.3	158.60	401.516	.073	.887
I.4	158.40	402.147	.032	.889
I.5	159.25	389.987	.301	.885
I.6	158.00	394.947	.188	.887
I.7	157.55	380.050	.524	.881
I.8	157.70	384.432	.482	.882
I.9	159.55	397.103	.119	.888
I.10	157.70	373.589	.662	.879
I.11	158.40	378.463	.495	.882
I.12	157.35	389.187	.483	.883
I.13	159.55	396.366	.156	.887
I.14	158.15	392.976	.231	.886
I.15	157.30	384.853	.565	.881
I.16	158.20	383.326	.336	.885
I.17	157.50	382.895	.689	.880
I.18	159.60	414.568	-.222	.894
I.19	158.90	403.884	-.002	.889
I.20	157.80	372.905	.687	.879
I.21	157.60	387.516	.532	.882
I.22	159.30	378.326	.386	.884
I.23	157.40	397.411	.159	.887
I.24	157.50	383.000	.587	.881
I.25	157.80	376.484	.536	.881
I.26	159.20	386.379	.381	.884
I.27	158.45	383.103	.404	.883
I.28	157.95	381.629	.655	.880
I.29	157.65	382.766	.612	.881
I.30	160.05	411.208	-.212	.890
I.31	157.35	396.029	.289	.885
I.32	157.40	385.095	.538	.882

I.33	159.50	394.474	.176	.887
I.34	157.55	379.524	.590	.880
I.35	157.30	379.168	.688	.880
I.36	159.50	403.105	.019	.888
I.37	157.60	376.147	.693	.879
I.38	157.70	379.905	.599	.880
I.39	158.75	389.776	.360	.884
I.40	157.55	388.261	.394	.883
I.41	157.15	393.187	.468	.883
I.42	159.40	385.621	.348	.884
I.43	157.65	390.661	.412	.883
I.44	159.45	410.261	-.147	.892
I.45	159.60	389.832	.281	.885
I.46	157.85	382.345	.509	.882
I.47	157.30	382.116	.648	.880
I.48	159.40	399.726	.081	.888

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	48

ANGKET KOMUNIKASI INTERPERSONAL SESUDAH VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Pengantar:

1. Skala ini digunakan untuk mengetahui kemampuan komunikasi interpersonal siswa.
2. Pengisian skala ini tidak mempengaruhi nilai siswa terhadap mata pelajaran manapun.
3. Jawaban yang diberikan siswa akan terjaga kerahasiaannya, oleh karena itu siswa diharapkan untuk mengisi skala ini dengan jujur.

Petunjuk Pengisian Skala:

Siswa mengisi identitas terlebih dahulu, setelah itu membaca butir-butir pernyataan pada kolom pernyataan dengan cermat dan teliti. Setelah siswa memahami pernyataan tersebut, kemudian berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan masing-masing.

Contoh:

Apabila pernyaataan ini sesuai dengan keadaan anda lakukan, berikan tanda *checklist* (√) pada kolom sesuai.

No	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Ragu-ragu	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya Menegur teman untuk tidak membuang sampah sembarangan		√			

1. Identitas Diri Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

2. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya menegur teman untuk tidak membuang sampah sembarangan					
2	Saya bercerita bersama teman secara jujur ketika menghadapi masalah					
3	Saya enggan bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah					
4	Saya memperhatikan teman yang sedang berbicara kepada saya					
5	Saya akan berkata jujur kepada sahabat saya ketika mempunyai kesalahan kepada orang lain					
6	Saya memilih memendam perasaan kecewa saya terhadap teman daripada mengatakannya secara langsung					
7	Saya mengungkapkan rasa bahagia kepada teman dengan mentraktir makan					
8	Saya senang ketika teman memberi hadiah					
9	Ketika teman saya putus asa saya memberikan semangat					
10	Saya menyemangati teman yang mendapatkan nilai buruk					
11	saya memahami teman saya yang sedang sedih					
12	Saya dapat merasakan kesedihan yang dialami teman saya					
13	Saya menghibur teman ketika teman sedang murung					
14	Saya mengejek teman yang terlambat berangkat ke sekolah					
15	Saya senang bertanya kepada teman tentang pelajaran yang tidak saya mengerti					
16	Saya senang mendengarkan curhatan teman saya					

17	Saya malu untuk bertanya tentang pelajaran kepada teman yang lebih pintar					
18	Saya ragu-ragu berbicara dengan teman yang baru saya kenal					
19	Saya menyisihkan uang jajan untuk membantu teman yang kesusahan					
20	Saya meluangkan waktu untuk menjenguk teman yang sakit					
21	Saya menerima teman tanpa melihat status sosial					
22	Saya menerima masukan pendapat dari teman					
23	Saya menerima pendapat teman tentang diri saya dengan mengatakan terima kasih					
24	Ketika teman sedang menceritakan kesedihannya, saya langsung menghiburnya					
25	Saya merasa senang apabila orang lain curhat kepada saya					
26	Saya merasa diri saya bukanlah lawan bicara yang menyenangkan					
27	Saya menghargai setiap apa yang diungkapkan oleh teman					
28	Saya pura-pura tidak mendengar ketika teman sedang mengungkapkan kekesalannya					
29	Saya suka bertanya tentang pelajaran yang sulit kepada teman saya					
30	Saya senang mendengarkan teman yang sedang menceritakan tentang liburannya					
31	Saya menghargai teman yang berbeda daerah dengan saya					

Lampiran 3. Pedoman layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal

PEDOMAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN KELOMPOK

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA MTS AL-IKHWAN BANJARMASIN



DISUSUN OLEH:

ATTRY SUSAN MAHRITA

180101060686

DOSEN PEMBIMBING:

1. **Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M.Pd**
2. **Widya Aris Radiani, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

BANJARMASIN

2022M/ 1442 H

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....91
KATA PENGANTAR.....92
PEDOMAN UMUM.....93

A. Rasional 93
B. Tujuan 97
C. Peran dan Tanggung Jawab konselor 97
D. Durasi waktu.....98
E. Jumlah dan Peran anggota kelompok 98
F. Rancangan pertemuan 99

PEDOMAN KHUSUS.....100

A. Rancangan pelaksanaan bimbingan kelompok 100

- **Pertemuan 1** 100
- **Pertemuan II** 105
- **Pertemuan III** 109
- **Pertemuan IV**.....113

DAFTAR PUSTAKA.....115

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayat-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan pedoman penelitian ini yang berjudul "*Efektivitas Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal siswa Mts Al-Ikhwan Banjarmasin*" Shalawat serta salam semoga tercurahkan keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Pedoman ini disusun guna memenuhi syarat persiapan penelitian di lapangan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penyusun untuk menyelasaikan pedoman penelitian ini. Dan juga terima kasih untuk semua pihak yang sudah membantu peneliti dalam pedoman penelitian ini, berkat usaha kalian semua sehingga pedoman penelitian ini selesai.

Demikian apa yang dapat peneliti sampaikan, peneliti juga menyadari bahwa dalam pedoman penelitian ini banyak kekurangan dan kelemahan sehingga jika ada salah pengetikan ataupun kata yang membuat pembaca tidak sopan, peneliti harap pembaca bisa memberikan kritik dan saran pada pedoman penelitian ini, agar sekiranya peneliti dapat memperbaiki isi dari pedoman penelitian ini. Semoga pedoman penelitian ini berguna dan menambah wawasan pembaca.

Banjarmasin, 2 November 2022



Peneliti

PEDOMAN UMUM

A. Rasional

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik sekolah maupun madrasah. Pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani maupun rohani kearah terbentuknya kerpibadian utama. Dalam konteks islam, pendidikan bermakna bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani, menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran islam. (Arifin, 1987. Dalam bukunya Tohirin "bimbingan dan konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)). Dari makna ini, pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas. Kualitas manusia yang dimaksud adalah pribadi yang paripurna, yaitu pribadi yang serasi, selaras, dan seimbang dalam aspek-aspek spiritual, moral, sosial, intelektual, fisik, dan sebagainya[1]

Pada masa perkembangan individu adalah peserta didik yang berada pada masa bermasalah, peserta didik harus tetap dalam bimbingan orang tua dan guru ketika mengatasi kesukaran yang dialami oleh peserta didik. Berbagai permasalahan yang sering muncul dalam kehidupan ini banyak diakibatkan oleh ketidakmampuan seseorang dalam berkomunikasi interpersonal.

---

[1]Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi* (Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada, 2007), h. 4.

Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika.[2] Dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang dilakukan antara individu secara tatap muka sehingga individu yang lain menerima umpan balik secara verbal maupun nonverbal. Untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa maka diperlukannya layanan bimbingan dan konseling.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, supaya konseli mempunyai kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mempunyai kemampuan memecahkan masalahnya sendiri.[3]

Salah satu bentuk kegiatan dari layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah layanan bimbingan kelompok. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah secara berkelompok serta dapat menjalin hubungan siswa dengan

---

[2]Maria Victoria Awi, Norma Mewengkang, and Antonius Golung, "Peranan KomunikasiI Antar Pribadi dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga di Desa Kimam Kabupaten Merauke" 5 (2016): h.2.

[3]Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*, h. 25.

siswa yang lain dan bisa membantu siswa dalam menambah wawasan pengetahuan.

Beberapa keuntungan pelaksanaan bimbingan kelompok ini adalah bimbingan kelompok dapat mendorong terjadinya pertukaran pengalaman-pengalaman antar anggota dalam kelompok sehingga dapat lebih bersifat efektif dan efisien. Layanan bimbingan kelompok memungkinkan sejumlah peserta didik/siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai paham dari guru pembimbing/BK yang berguna bagi kehidupannya sehari-hari serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.[4]

Melalui bimbingan kelompok, siswa dapat bertukar pendapat serta pikiran dan juga dapat melatih kemampuan komunikasi interpersonal serta dapat menambah pengetahuan siswa. Dalam proses bimbingan kelompok, siswa dapat melatih tutur kata yang baik dan benar pada saat melakukan komunikasi, serta siswa mampu bagaimana memberikan pendapat dengan baik tanpa menyinggung perasaan temannya.

---

[4]Tohirin, h. 164.

Mengingat bahwa faktor yang mempengaruhinya tidak hanya berasal dari dalam siswa, diharapkan guru BK mampu bekerja sama dengan berbagai pihak, baik itu wali kelas, guru kelas, guru mata pelajaran, kepala sekolah, bahkan orang tua siswa. Demi menjalankan fungsi layanan bimbingan dan konseling secara maksimal, usaha yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan komunikasi interpersonal siswa dengan mengoptimalkan layanan BK kepada siswa.

Dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, maka panduan bimbingan kelompok ini disusun dengan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dan peneliti. Pedoman ini dibuat untuk penelitian eksperimen *one group pretest-posttest* menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.

Melalui teknik diskusi kelompok ini, siswa akan mendapatkan kelebihan dari teknik ini. Adapun kelebihan teknik ini adalah siswa dapat berbagi informasi dalam memecahkan masalah, siswa dapat meningkatkan pemahaman atas masalah-masalah penting, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan untuk berfikir dan berkomunikasi, selain itu siswa juga dapat meningkatkan kemmapuan dalam mengambil keputusan, serta siswa dapat membina semangat dan tanggung jawab di dalam sebuah kelompok.

Oleh karena itu peneliti memilih teknik ini untuk melihat efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di Mts Al-Ikhwan Banjarmasin.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

   Tujuan dibuat pedoman pelaksanaan ini adalah membantu peneliti dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, agar dapat dilakukan sesuai prosedur sehingga proses penelitiannya dapat berjalan dengan lancar.

2. Tujuan khusus

   Peneliti mengharapkan kepada konseli agar meningkatnya kemampuan komunikasi interpersonalnya setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

C. Peran dan Tanggung Jawab konselor

Pelaksana yang pertama dalam proses bimbingan kelompok dalam penelitian ini adalah peneliti yang berperan sebagai konselor/pemimpin dalam kegiatan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan. Konselor menghargai setiap keunikan dan sifat dari tiap-tiap konseli. Konselor harus mempunyai keterampilan dalam membangun hubungan dengan konseli.

Pelaksana kedua dalam proses bimbingan kelompok dalam penelitian ini adalah siswa yang berperan sebagai konseli dalam kegiatan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan. Siswa yang menjadi konseli

dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami rendahnya komunikasi interpersonal yang dimilikinya.

Melalui proses kegiatan bimbingan kelompok ini diharapkan komunikasi interpersonal siswa meningkat sehingga kemampuan komunikasi interpersonal siswa dapat berkembang secara optimal.

D. Durasi waktu

Mengenai durasi waktu yang dilaksanakan dalam proses bimbingan kelompok ini ada tiga tahapan, yaitu:

1. Konseli memberikan pretest berupa angket untuk mengukur data awal sebelum dilaksanakannya treatment.
2. Setelah ditemukannya data awal/hasil dari pretest berupa angket, maka konselor melaksanakan treatment berupa bimbingan kelompok pada peserta didik yang mengalami kemampuan komunikasi rendah. Durasi yang diberikan tiap pertemuan/pemberian treatment ini 4 × 45 menit, treatment ini tidak bisa dilaksanakan sekaligus dalam satu kali pertemuan, maka peneliti membaginya menjadi 4 kali pertemuan.
3. Disini konseli memberikan posttest berupa angket yang sama untuk mengukur peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa setelah diberikan treatment

E. Jumlah dan Peran anggota kelompok

Jumlah anggota kelompok terdiri dari 8-10 siswa. Siswa yang menjadi anggota dalam proses bimbingan kelompok diambil dari hasil data siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal siswa yang rendah, maka akan dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Kemudian peran anggota kelompok dalam proses bimbingan kelompok yaitu a) mampu mendengarkan, memahami dan merespon dengan tepat serta positif, b) mampu berpikir dan berpendapat, c) dan mampu menganalisis, mengkritisi serta berargumentasi.

F. Rancangan pertemuan

Pertemuan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan bimbingan kelompok ini sebanyak 4 kali pertemuan, yang mana dalam satu minggu terdiri dari 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu ditiap pertemuan kurang lebih 45 menit. Namun waktu tersebut fleksibel, menyesuaikan waktu yang dimiliki sekolah.

PEDOMAN KHUSUS

A. Rancangan pelaksanaan bimbingan kelompok

Pelaksanaan bimbingan kelompok ini akan dilaksanakan pada anggota konseli di Mts Al-Ikhwan Banjarmasin. Peneliti bertindak dan berperan aktif dalam mengarahkan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Peneliti akan membentuk kelompok.

Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok yang akan dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII Mts Al-Ikhwan Banjarmasin. Terdiri dari beberapa tahapan diantaranya: pembentukan, peralihan, kegiatan, dan evaluasi kegiatan.

- **Pertemuan 1**

PRA KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK
WAKTU: 1 × 45 menit
Tema: Keterbukaan & Empati
Materi: keterbukaan (keterbukaan diri)
Empati (pentingnya empati dalam komunikasi)

Tujuan:

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut:

1. Perkenalan diri dari pemimpin kelompok dan anggota kelompok.
2. Anggota kelompok dapat mengetahui adanya layanan bimbingan kelompok.
3. Anggota kelompok dapat memahami pengertian, tujuan, dan kegunaan kelompok.

4. Anggota kelompok menyetujui untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan sampai selesai.
5. Anggota kelompok dapat meningkatkan keterbukaan diri dan juga empati terhadap orang lain.

Kegiatan:

1. Tahap ke-1 : pembentukan

   Tahap ini merupakan pengenalan atau tahap pemasukkan diri ke dalam kehidupan kelompok. Pada tahap ini diharapkan terbentuknya suasana yang kondusif antara nggota kelompok dan pemimpin kelompok. Adapun hal yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

   - Menerima secara terbuka dan pemimpin kelompok mengucapkan salam serta terima kasih kepada anggota kelompok
   - Pemimpin kelompok mengenalkan diri
   - Pemimpin kelompok menjelaskan perannya dalam kegiatan bimbingan kelompok dan dilanjutkan perkenalan masing-masing anggota kelompok.
   - Pemimpin kelompok menjelaskan secara umum tentang bimbingan dan konseling dan salah satunya adalah layanan yang terdapat di dalamnya bimbingan kelompok.

- Pemimpin kelompok menjelaskan pengertian dan tujuan yang ingin dicapai dalam bimbingan kelompok.
- Pemimpin kelompok menjelaskan kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan bertujuan untuk *meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal*, dan untuk pertemuan berikutnya menggunakan materi yang berkaitan dengan *komunikasi interpersonal*.
- Pemimpin kelompok memberikan anggota kelompok lembar *informed consent* dan meminta komitmen untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang dilaksanakan dengan aktif dan disiplin.

2. Tahap ke-2: peralihan

Sebuah suasana kelompok terbentuk dan dinamika kelompok sudah tumbuh hendaknya kegiatan dibawa lebih jauh menuju kegiatan yang sebenarnya. Adapun hal yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
b. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan bimbingan kelompok pada pertemuan ke-1 ini.
c. Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan ke-1 ini.

3. Tahap ke-3: kegiatan

1. Materi ke-1: keterbukaan diri

Pada tahap ketiga ini dilaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan, yaitu anggota kelompok mampu memahami dan menghargai diri sendiri atau orang lain untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

a. Sebelum pemimpin kelompok memberikan materi (topik tugas), disini pemimpin kelompok melakukan tanya-jawab kepada anggota kelompok mengenai "menurut kalian apakah keterbukaan diri itu penting dalam komunikasi?" sebagai bentuk dari adanya teknik diskusi kelompok.
b. Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai pertanyaan yang telah pemimpin kelompok berikan sebagai bahan yang akan dibahas dalam kegiatan.
c. Selanjutnya pemimpin kelompok mepresentasikan dengan diselingi dengan story telling tentang materi pada pertemuan ke-1 yaitu keterbukaan diri.

d. Kemudian pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok melakukan diskusi bersama mengenai topik yang sudah ditetapkan.

2. Materi ke-2: pentingnya empati dalam komunikasi

Untuk kegiatan dalam materi ke-2 ini akan sama dengan kegiatan tahap 3 pada materi ke-1 yaitu:

a. Sebelum pemimpin kelompok memberikan materi (topik tugas), disini pemimpin kelompok melakukan tanya-jawab kepada anggota kelompok mengenai "menurut kalian apakah berempati terhadap orang lain itu penting dalam komunikasi?" sebagai bentuk dari adanya teknik diskusi kelompok.
b. Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai pertanyaan yang telah pemimpin kelompok berikan sebagai bahan yang akan dibahas dalam kegiatan.
c. Selanjutnya pemimpin kelompok mepresentasikan dengan diselingi dengan story telling tentang materi ke-2 pada pertemuan ke-1 yaitu pentingnya empati dalam komunikasi.
d. Kemudian pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok melakukan diskusi bersama mengenai topik yang sudah ditetapkan.

4. Tahap ke-4: pengakhiran

Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan kelompok pada tahap pengakhiran adalah sebagai berikut:

a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
b. Pemimpin kelompok membahas kegiatan lanjutan.
c. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok menyimpulkan materi pada pertemuan ini.
d. Berdo'a

Pertemuan II

MELAKSANAKAN DISKUSI DAN PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK WAKTU : 1×45 menit Tema: Dukungan dan Rasa Positif Materi: Dukungan (etika pergaulan dengan teman sebaya) Rasa Positif (cara membina hubungan yang positif)

Tujuan:

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan kedua ini adalah sebagai berikut:

1. Anggota kelompok mendapatkan berbagai sikap yang baik dan benar.
2. Menambah pengetahuan tentang etika bergaul dengan teman sebaya serta pentingnya empati dalam komunikasi.

Kegiatan:

1. Tahap ke-1: pembentukan

   Tahap ini merupakan pengenalan atau tahap pemasukkan diri ke dalam kehidupan kelompok. Pada tahap ini diharapkan terbentuknya suasana yang kondusif antara nggota kelompok dan pemimpin kelompok.

   Adapun hal yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

   a. Menerima secara terbuka dan pemimpin kelompok mengucapkan salam serta terima kasih kepada anggota kelompok.
   b. Berdo'a
   c. Menjelaskan pengertian dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan kelompok
   d. Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok.

2. Tahap ke-2: peralihan

   Sebuah suasana kelompok terbentuk dan dinamika kelompok sudah tumbuh hendaknya kegiatan dibawa lebih jauh menuju kegiatan yang sebenarnya. Adapun hal yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

   a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.

b. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan bimbingan kelompok pada pertemuan ke-2 ini.
c. Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan ke-2 ini.

3. Tahap ke-3: kegiatan

1. Materi ke-1: etika pergaulan dengan teman sebaya

Pada tahap ketiga ini dilaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan, yaitu anggota kelompok mampu memahami dan menghargai diri sendiri atau orang lain untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

a. Sebelum pemimpin kelompok memberikan materi (topik tugas), disini pemimpin kelompok melakukan tanya-jawab kepada anggota kelompok mengenai “menurut kalian bagaimana etika pergaulan dengan teman sebaya?” sebagai bentuk dari adanya teknik diskusi kelompok.
b. Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai pertanyaan yang telah pemimpin kelompok berikan sebagai bahan yang akan dibahas dalam kegiatan.

c. Selanjutnya pemimpin kelompok mepresentasikan dengan diselingi dengan story telling tentang materi pada pertemuan ke-2 yaitu etika pergaulan dengan teman sebaya.

d. Kemudian pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok melakukan diskusi bersama mengenai topik yang sudah ditetapkan.

2. Materi ke-2: cara membina hubungan yang positif

Untuk kegiatan dalam materi ke-2 ini akan sama dengan kegiatan tahap 3 pada materi ke-1 yaitu:

a. Sebelum pemimpin kelompok memberikan materi (topik tugas), disini pemimpin kelompok melakukan tanya-jawab kepada anggota kelompok mengenai "menurut kalian bagaimana cara membina hubungan yang positif?" sebagai bentuk dari adanya teknik diskusi kelompok.

b. Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai pertanyaan yang telah pemimpin kelompok berikan sebagai bahan yang akan dibahas dalam kegiatan.

c. Selanjutnya pemimpin kelompok mepresentasikan dengan diselingi dengan story telling tentang materi ke-

2 pada pertemuan ke-2 yaitu pentingnya empati dalam komunikasi.

d. Kemudian pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok melakukan diskusi bersama mengenai topik yang sudah ditetapkan.

4. Tahap ke-4: pengakhiran

Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan kelompok pada tahap pengakhiran adalah sebagai berikut:

e. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.

f. Pemimpin kelompok membahas kegiatan lanjutan.

g. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok menyimpulkan materi pada pertemuan ini.

h. Berdo'a

- **Pertemuan III**

MELAKSANAKAN DISKUSI DAN PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK WAKTU: 1×45 menit Tema: kesetaraan Materi: menghargai sesama teman

Tujuan:

Tujuan pelaksanaan kegiatan pada pertemuan kedua ini adalah sebagai berikut:

1. Anggota kelompok mendapatkan berbagai sikap yang baik dan benar.
2. Menambah pengetahuan keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif anggota kelompok.
3. Komunikasi interpersonal dapat membantu anggota kelompok dalam memahami dan menghargai diri sendiri atau orang lain.

Kegiatan:

1. Tahap ke-1: pembentukan

   Tahap ini merupakan pengenalan atau tahap pemasukkan diri ke dalam kehidupan kelompok. Pada tahap ini diharapkan terbentuknya suasana yang kondusif antara nggota kelompok dan pemimpin kelompok.

   Adapun hal yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

   a. Menerima secara terbuka dan pemimpin kelompok mengucapkan salam serta terima kasih.
   b. Berdo'a
   c. Menjelaskan pengertian dan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan kelompok
   d. Menjelaskan cara dan asas dalam kegiatan bimbingan kelompok.

2. Tahap ke-2: peralihan

Sebuah suasana kelompok terbentuk dan dinamika kelompok sudah tumbuh hendaknya kegiatan dibawa lebih jauh menuju kegiatan yang sebenarnya. Adapun hal yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
b. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melaksanakan bimbingan kelompok pada pertemuan ke-3 ini.
c. Menjelaskan tujuan yang harus dicapai pada kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan ke-3 ini.

3. Tahap ke-3: kegiatan

1. Materi ke-1: menghargai sesama teman

Pada tahap ketiga ini dilaksanakan kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan, yaitu anggota kelompok mampu memahami dan menghargai diri sendiri atau orang lain untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

a. Sebelum pemimpin kelompok memberikan materi (topik tugas), disini pemimpin kelompok melakukan tanya-jawab kepada anggota kelompok mengenai

"menurut kalian bagaimana menghargai sesama teman?" sebagai bentuk dari adanya teknik diskusi kelompok.

b. Anggota kelompok mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai pertanyaan yang telah pemimpin kelompok berikan sebagai bahan yang akan dibahas dalam kegiatan.
c. Selanjutnya pemimpin kelompok mepresentasikan dengan diselingi dengan story telling tentang materi pada pertemuan ke-3 yaitu menghargai sesama teman.
d. Kemudian pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok melakukan diskusi bersama mengenai topik yang sudah ditetapkan.

4. Tahap ke-4: pengakhiran

Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan kelompok pada tahap pengakhiran adalah sebagai berikut:

a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
b. Pemimpin kelompok membahas kegiatan lanjutan.

c. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok menyimpulkan materi pada pertemuan ini.

d. Berdo'a

- **Pertemuan IV**

Waktu: 1×45 menit Materi: Mengevaluasi dan melakukan posttest

Tujuan:

1. Anggota kelompok mengetahui bahwa kegiatan bimbingan kelompok telah berakhir.
2. Evaluasi kegiatan yang telah selesai dilaksanakan.
3. Perpisahan.

Kegiatan:

1. Sebelum pemimpin kelompok menjelaskan kegiatan kelompok telah berakhir, pemimpin kelompok melakukan review kepada anggota kelompok dan membagikan skala *komunikasi interpersonal* sebagai *posttest* guna mengetahui peningkatan *komunikasi interpersonal* pada siswa.
2. Refleksi kegiatan untuk mengetahui keantusiasan anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

3. Anggota kelompok mengungkapkan kesan-kesan yang didapatkannya selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
4. Ucapan terimakasih dari pemimpin kelompok atas keantusiasan anggota kelompok selama kegiatan berlangsung serta pemimpin kelompok memberikan reward sebagai bentuk terimakasih kepada siswa yang membantu dalam proses penelitian ini.
5. Membuat laporan evaluasi hasil bimbingan kelompok.
6. Menyimpulkan hasil akhir keefektifan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Awi, Maria Victoria, Norma Mewengkang, and Antonius Golung. “Peranan KomunikasiI Antar Pribadi dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga di Desa Kimam Kabupaten Merauke” 5 (2016): 12.

Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada, 2007.

Lampiran 4. Lembar validasi Instrumen Validasi Pedoman Bimbingan Kelompok

1. Petunjuk pengisian

Validasi pedoman bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, menggunakan skala dengan rentang skala 1, 2, 3, dan 4. Jika penilaian bergerak ke arah kanan atau angka 4 maka dapat diartikan penilaian semakin positif, jika penilaian bergerak ke arah kiri atau angka 1 maka dapat diartikan penilaian negatif.

Penilaian dan kritik serta saran dari validator dapat menjadi bahan acuan perbaikan oleh peneliti, penilaian ini terdiri dari penilaian panduan umum dan panduan khusus. Validator dapat melingkari (O) pada angka kategori yang sesuai dengan kolom skala penilaian. Kemudian saran perbaikan, validator dapat mengemukakan pada kolom yang telah disediakan dalam pedoman ini.

2. Contoh Cara Pengisian Penilaian Pedoman

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Uraian
1	Kejelasan konsep bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa	1	2	3	(4)	Sangat jelas

3. Identitas Ahli

Nama : Ibu Mufida Istati, M.pd

Bidang Ahli : Bk

Unit Kerja : FTK UIN Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 8 November 2022



Mufida Istati, M.Pd

4. Daftar Penilaian

Penilaian Pedoman Secara Umum

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Uraian
1	Kejelasan pengantar bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa	1	2	(3)	4	
2	Kejelasan tujuan umum pedoman bimbingan kelompok	1	2	3	(4)	
3	Kejelasan tujuan khusus pedoman bimbingan kelompok	1	2	(3)	4	
4	Kejelasan tanggung jawab konselor	1	2	(3)	4	
5	Kejelasan tempat dan waktu	1	2	(3)	4	
6	Kejelasan rancangan kegiatan bimbingan kelompok	1	2	(3)	4	

Saran-saran perbaikan:

- Jumlah pertemuan bisa diefektifkan menjadi 4 atau 5 kali pertemuan

- Rasional: ditambahkan kelebihan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok serta kelebihan dari teknik diskusi kelompok.
- Media/materi diskusi lebih bervariasi bisa menggunakan video atau cerita.
- Tambahkan peran konseli dan anggota kelompok

Penilaian Pedoman Secara Khusus

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Uraian
1	Kejelasan petunjuk pada pertemuan 1 ✓ Tujuan kegiatan ✓ Prosedur pra bimbingan kelompok	1	2	(3)	4	
2	Kejelasan petunjuk pada pertemuan 2 ✓ Tujuan kegiatan pada pertemuan 2 ✓ Tahap pembentukan ✓ Tahap peralihan ✓ Tahap kegiatan/kerja ✓ Tahap pengakhiran	1	2	3	(4)	
3	Kejelasan petunjuk pada pertemuan 3 ✓ Tujuan kegiatan pada pertemuan 3 ✓ Tahap pembentukan ✓ Tahap peralihan ✓ Tahap kegiatan/kerja ✓ Tahap pengakhiran	1	2	(3)	4	
4	Kejelasan petunjuk pada pertemuan 4 ✓ Tujuan kegiatan ✓ Prosedur evaluasi bimbingan kelompok	1	2	(3)	4	

Saran-saran perbaikan:

Lampiran 5. RPL Bimbingan Kelompok

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING (RPBK)

MTS AL-IKHWAN BANJARMASIN

<table>
<tr><td colspan="4">1. SPESIFIKASI</td></tr>
<tr><td>Topik Layanan</td><td>Etika pergaulan dengan teman sebaya</td><td>Komponen</td><td>Layanan Dasar</td></tr>
<tr><td>Sasaran</td><td>Siswa Kelas VIII</td><td>Bidang</td><td>Sosial</td></tr>
<tr><td>Metode/ teknik</td><td>Bimbingan Kelompok</td><td>Semester/TP</td><td>Ganjil/ 2022-2023</td></tr>
<tr><td>2. TUJUAN</td><td colspan="3">Capaian Layanan : 10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya
Tahapan Pengenalan : menyelaraskan norma-norma pergaulan dengan teman sebaya yang lebih beragam latar belakangnya</td></tr>
<tr><td></td><td>Pengenalan</td><td>Akomodasi</td><td>Tindakan</td></tr>
<tr><td></td><td>Menyesuaikan norma-norma dalam berinteraksi dengan teman sebaya</td><td>Mengidentifikasi keterkaitan antara norma diri sendiri dengan fenomena pergaulan di lingkungan teman</td><td>Menghargai perbedaan norma yang dianut oleh lingkungan teman sebaya</td></tr>
<tr><td colspan="4">3. KEGIATAN</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti</td><td colspan="3">a. Pengalaman konkrit
Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan bagaimana etika pergaulan dengan teman sebaya yang baik
b. Observasi
Peserta didik mengidentifikasikan berbagai kejadian yang dialami pada saat berteman dengan teman sebaya
c. Refleksi analitik inti dan diri
Peserta didik merefleksikan pengalaman pertemanan dengan teman sebaya
d. Konseptualisasi
Peserta didik memperoleh konsep mengenai etika pergaulan dengan teman sebaya merupakan hal yang perlu disikapi dengan baik.
e. Rencana Tindakan
Peserta didik menuliskan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam menjalin pertemanan dengan teman sebaya.</td></tr>
<tr><td colspan="4">4. PENILAIAN</td></tr>
<tr><td>Penilaian Proses</td><td colspan="3">Keaktifkan anggota kelompok dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok</td></tr>
<tr><td>Penilaian Hasil</td><td colspan="3">Penyelesaian konflik pertemanan di antara teman.</td></tr>
</table>

Banjarmasin, 23 November 2022

Mengetahui

Guru BK Mts Al-Ikhwan Banjarmasin	Konselor
	
Nor Anna Rosiyana	Attry Susan Mahrita

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING (RPBK)

MTS AL-IKHWAN BANJARMASIN

<table>
<tr><td colspan="4">1. SPESIFIKASI</td></tr>
<tr><td>Topik Layanan</td><td>Keterbukaan diri</td><td>Komponen</td><td>Layanan Dasar</td></tr>
<tr><td>Sasaran</td><td>Siswa Kelas VIII</td><td>Bidang</td><td>Pribadi</td></tr>
<tr><td>Metode/ teknik</td><td>Bimbingan Kelompok</td><td>Semester/TP</td><td>Ganjil/ 2022-2023</td></tr>
<tr><td>2. TUJUAN</td><td colspan="3">Capaian Layanan : 7. Pengembangan pribadi
Tahapan Pengenalan : meningkatkan rasa percaya diri dengan baik.</td></tr>
<tr><td></td><td>Pengenalan</td><td>Akomodasi</td><td>Tindakan</td></tr>
<tr><td></td><td>Memahami pentingnya rasa percaya diri saat berkomunikasi</td><td>Mempraktekkan keterbukaan diri dalam kehidupan sehari-hari</td><td>Mengembangkan keterbukaan diri dalam kehidupan sehari-hari</td></tr>
<tr><td colspan="4">3. KEGIATAN</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti</td><td colspan="3">a. Pengalaman konkrit
Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi. Guru BK mengarahkan siswa untuk mengungkapkan apa yang mereka rasakan untuk memancing siswa terbuka dalam berkomunikasi.
b. Observasi
Guru BK menyiapkan materi yang berhubungan dengan materi layanan
c. Refleksi analitik inti dan diri
Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan pada diri sendiri.
d. Konseptualisasi
Siswa memperoleh konseptualisasi dari pengalaman dan pendapat mengenai keterbukaan diri.
e. Rencana Tindakan
Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi layanan.</td></tr>
<tr><td colspan="4">4. PENILAIAN</td></tr>
<tr><td>Penilaian Proses</td><td colspan="3">Keaktifan siswa kelas VIII dalam kegiatan layanan dasar. Siswa kelas VIII masih kurang banyak yang berani mengungkapkan pendapatnya.</td></tr>
<tr><td>Penilaian Hasil</td><td colspan="3">Pencapaian pelaksanaan keterbukaan diri peserta didik lumayan berani mengungkapkan pendapatnya.</td></tr>
</table>

Banjarmasin, 17 November 2022

Mengetahui

Guru BK Mts Al-Ikhwan Banjarmasin



Nor Anna Rosiyana

Konselor



Attry Susan Mahrita

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING (RPBK)

MTS AL-IKHWAN BANJARMASIN

<table>
<tr><td colspan="4">1. SPESIFIKASI</td></tr>
<tr><td>Topik Layanan</td><td>Menghargai teman</td><td>Komponen</td><td>Layanan Dasar</td></tr>
<tr><td>Sasaran</td><td>Siswa Kelas VIII</td><td>Bidang</td><td>Sosial</td></tr>
<tr><td>Metode/ teknik</td><td>Bimbingan Kelompok</td><td>Semester/TP</td><td>Ganjil/ 2022-2023</td></tr>
<tr><td>2. TUJUAN</td><td colspan="3">Capaian Layanan : 10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya
Tahapan Pengenalan : menerapkan saling menghargai teman dalam kehidupan sehari-hari</td></tr>
<tr><td></td><td>Pengenalan</td><td>Akomodasi</td><td>Tindakan</td></tr>
<tr><td></td><td>Menjelaskan cara menghargai teman dalam kehidupan sehari-hari</td><td>Menyadari pentingnya saling menghargai sesama teman</td><td>Menerapkan perilaku Saling memahami, saling support teman.</td></tr>
<tr><td colspan="4">3. KEGIATAN</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti</td><td colspan="3">a. Pengalaman konkrit
Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan contoh atau pengalaman dalam perilaku menghargai teman
b. Observasi
Peserta didik mengidentifikasi mengenai cara menghargai teman
c. Refleksi analitik inti dan diri
Peserta didik merefleksikan contoh dalam perilaku menghargai teman dalam kehidupan sehari-hari
d. Konseptualisasi
Peserta didik memperoleh konsep mengenai cara menghargai teman dan mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari
e. Rencana Tindakan
Peserta didik menuliskan rencana yang akan dilaksanakan dalam menghargai teman</td></tr>
<tr><td colspan="4">4. PENILAIAN</td></tr>
<tr><td>Penilaian Proses</td><td colspan="3">Keaktifkan anggota kelompok dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok</td></tr>
<tr><td>Penilaian Hasil</td><td colspan="3">Pencapaian pelaksanaan menghargai teman dalam kehidupan sehari-hari</td></tr>
</table>

Banjarmasin, 30 November 2022

Mengetahui

Guru BK Mts Al-Ikhwan Banjarmasin



Nor Anna Rosiyana

Konselor



Attry Susan Mahrita

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING (RPBK)

MTS AL-IKHWAN BANJARMASIN

<table>
<tr><td colspan="4">1. SPESIFIKASI</td></tr>
<tr><td>Topik Layanan</td><td>Cara membina hubungan yang positif</td><td>Komponen</td><td>Layanan Dasar</td></tr>
<tr><td>Sasaran</td><td>Siswa Kelas VIII</td><td>Bidang</td><td>Sosial</td></tr>
<tr><td>Metode/ teknik</td><td>Bimbingan Kelompok</td><td>Semester/TP</td><td>Ganjil/ 2022-2023</td></tr>
<tr><td>2. TUJUAN</td><td colspan="3">Capaian Layanan : 10. Kematangan Hubungan dengan teman sebaya
Tahapan Pengenalan : menyelaraskan norma-norma pergaulan dengan teman sebaya yang lebih beragam latar belakangnya</td></tr>
<tr><td></td><td>Pengenalan</td><td>Akomodasi</td><td>Tindakan</td></tr>
<tr><td></td><td>Menyesuaikan norma-norma dalam membangun hubungan yang positif</td><td>Mengidentifikasi keterkaitan dalam membina hubungan yang positif</td><td>Menerapkan hubungan yang positif dalam kehidupan sehari-hari</td></tr>
<tr><td colspan="4">3. KEGIATAN</td></tr>
<tr><td>Kegiatan Inti</td><td colspan="3">a. Pengalaman konkrit
Guru BK memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman dalam membina hubungan yang positif
b. Observasi
Peserta didik mengidentifikasi bagaimana membangun hubungan yang positif
c. Refleksi analitik inti dan diri
Peserta didik merefleksikan pengalaman dalam membangun hubungan yang positif
d. Konseptualisasi
Peserta didik memperoleh konsep mengenai membina hubungan yang positif
e. Rencana Tindakan
Peserta didik menuliskan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam membina hubungan yang positif</td></tr>
<tr><td colspan="4">4. PENILAIAN</td></tr>
<tr><td>Penilaian Proses</td><td colspan="3">Keaktifan anggota kelompok dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok</td></tr>
<tr><td>Penilaian Hasil</td><td colspan="3">Penyelesaian konflik siswa yang belum bisa membina hubungan yang positif</td></tr>
</table>

Banjarmasin, 23 November 2022

Mengetahui

Guru BK Mts Al-Ikhwan Banjarmasin



Nor Anna Rosiyana

Konselor



Attry Susan Mahrita

Lampiran 6. Hasil data *pretest* komunikasi interpersonal siswa

RESPONDEN	No Item Pertanyaan																													SKOR	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
A.R	5	2	5	4	4	2	1	4	4	1	5	4	4	1	4	4	2	1	4	4	3	2	4	3	4	2	5	4	4	1	4	101	Sedang
A	4	4	2	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	5	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	107	Tinggi
A.F	5	2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	1	5	4	3	2	5	3	5	2	5	5	5	5	5	127	Tinggi
B.H.D	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	1	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	2	4	3	5	115	Tinggi
D.I.P	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	2	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	2	4	3	5	126	Tinggi
F	4	4	2	4	4	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	121	Tinggi
H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	116	Tinggi
M.N.H	5	4	1	1	3	4	4	4	5	1	4	4	4	1	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	5	1	5	5	5	116	Tinggi
M.R	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	139	Sangat Tinggi
M.A.Y	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	4	4	4	122	Tinggi
M.H.A	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	108	Tinggi
M.S.A	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	5	2	5	3	2	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	120	Tinggi
N.S	4	4	2	4	4	5	2	5	5	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	114	Tinggi
N.M	4	4	3	4	4	1	2	3	4	1	4	1	5	1	5	3	1	3	5	5	5	4	4	5	4	1	4	5	5	5	5	110	Tinggi
N	5	5	1	5	1	3	2	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	2	4	5	5	5	5	5	2	2	5	2	3	5	5	121	Tinggi
N.I	4	4	3	4	4	3	2	4	4	5	5	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	120	Tinggi
R	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	2	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	2	4	4	129	Tinggi
R.S.F	4	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	100	Sedang
R	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	98	Sedang
Z.A.R	4	4	2	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	2	2	4	2	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	116	Tinggi

Lampiran 7. Hasil data *posttest* komunikasi interpersonal siswa

RESPONDEN	No Item Pertanyaan																													SKOR	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
AR	5	4	2	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	1	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	2	5	5	5	125	Tinggi
BHD	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	2	136	Sangat Tinggi
MHA	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	2	4	5	2	3	3	2	4	4	2	4	5	3	5	5	4	126	Tinggi
NS	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	136	Sangat Tinggi
NM	4	4	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	116	Tinggi
RSF	4	4	3	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	2	1	3	4	3	4	3	2	2	3	2	5	4	5	4	5	4	5	114	Tinggi
R	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	5	2	4	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	4	103	Sedang
A	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	1	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	4	4	5	130	Tinggi

Lampiran 8. Surat riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492;
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; *E-mail:* ftk@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
Nomor : B-3062/Un.14/III.1/PP.00.9/11/2022

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	:	Attry Susan Mahrita
NIM	:	180101060686
Semester	:	IX (sembilan)
Alamat	:	Gatot Subroto Jl.Cengkeh no.71 rt.34 rw.02 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Tugas	:	Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA MTS AL-IKHWAN BANJARMASIN

Tempat Penelitian	:	MTS Al-Ikhwan Banjarmasin
Lamanya Riset	:	2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	:	17 November 2022
Sampai Tanggal	:	17 Januari 2023

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 14 November 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Attry Susan Mahrita
180101060686

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492;
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; *E-mail:* ftk@uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 3062 /Un.14/III.1/PP.00.9/11/2022 — 14 November 2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth.Kepala MTS Al-Ikhwan Banjarmasin
Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama	:	Attry Susan Mahrita
NIM	:	180101060686
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	:	Gatot Subroto Jl.Cengkeh no.71 rt.34 rw.02 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
No HP	:	085249525003

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

KEMENTERIAN AGAMA ... UIN ... REPUBLIK INDONESIA

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
Jalan Pulau Laut Nomor 24Kota Banjarmasin - 70114
Telepon (0511) 3353586; Faksimili (0511) 3353586;e-mail:bjmkalsel@kemenag.go.i

Nomor : B-~~1285~~/Kk.17.01-1/PP.00.9/11/2022 16 November 2022
Lampiran. : -
Hal : Persetujuan Penelitian

Yth.Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
(UIN) Antasari Banjarmasin
di-
Banjarmasin

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin Nomor : B-3062/UN.14/III.1/PP.00.9/11/2022 tanggal. 14 November 2022 Hal : Permohonan izin penelitian, maka bersama ini kami menerangkan :

Nama : Attry Susan Mahrita
NIM : 180101060686
Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Judul Skripsi:

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA MTS AL-IKHWAN BANJARMASIN

Pada prinsipnya kami menyetujui yang bersangkutan melaksanakan penelitian tersebut di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin terhitung mulai tanggal 17 November 2022 s/d 17 Januari 2023 dengan ketentuan :

1.Tidak mengganggu proses kegiatan Belajar dan Mengajar.
2.Menyampaikan laporan Selesai penelitian tersebut ke Kantor Kemenag Kota Banjarmasin

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

An. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Banjarmasin
Kepala Sub.Bag.Tata Usaha

Fahrurazi

Tembusan :
1. Madrasah Al-Ikhwan Banjarmasin
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	:	Efektivitas Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Mts Al-Ikhwan Banjarmasin
Ditulis oleh	:	Attry Susan Mahrita
NIM	:	180101060686
Jurusan	:	BKPI
Semester	:	IX (9)
Alamat	:	Gatot Subroto IV Jl. Cengkeh no.71 rt.34 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk dilakukan riset.

Banjarmasin, 10 November 2022

Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi	Pembimbing Bidang Bahasa dan Penulisan
Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd NIP 196907301995031004	Widya Aris Radiani, S.Psi, Psikolog NIP: 201702045

Lampiran 9. Dokumentasi
















VISI, MISI DAN TUJUAN
MTs. AL IKHWAN KOTA BANJARMASIN
VISI
TERWUJUDNYA ANAK DIDIK WALADUN SHALEH
YANG BERPENGETAHUAN LUAS DAN
BERWAWASAN LINGKUNGAN
MISI
1.Menciptakan Lingkungan Agamis.
2.Menyelenggarakan Pendidikan yang
berkualitas dalam pencapaian pendidikan.
3.Membangun suasana yang kondusif dalam
mendorong semangat belajar siswa.
4.Mendorong siswa untuk selalu kreatif dalam
menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan.
TUJUAN
Tujuan Sekolah MTs Al - Ikhwan Banjarmasin
Sebagai berikut :
a) Ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
b) Mengembangkan potensi, kecerdasan dan minat
c) Dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing
secara global

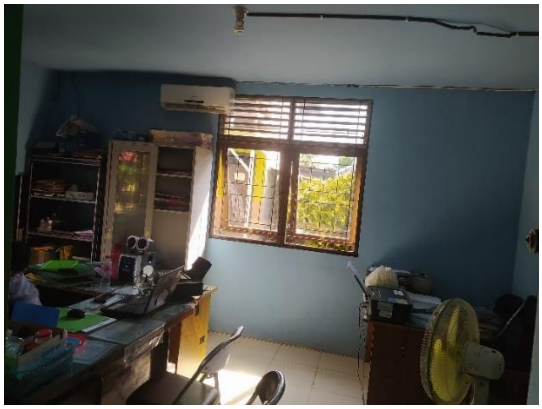

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
MTS. AL-IKHWAN BANJARMASIN
TAHUN : 2019 - 2020
KETUA YAYASAN
PENDIDIKAN ISLAM
MAHRAN, S.Pd
KEPALA SEKOLAH
Drs. M. THAHA ZAKARIA
KEPALA TATA
USAHA
JUNAIDI.M
WAKAMAD
KURIKULUM
ABDUS SALAM, S.Pd
WAKAMAD
KESISWAAN
Drs. H. ALIANSYAH
WAKAMAD
HUNAS
QATRINNIDA, S.Ag
PENGELOLA GEDUNG
MEUBELAIR & LK
SEKOLAH
KAMRAN.F
DEWAN GURU
MTS AL-IKHWAN
BANJARMASIN



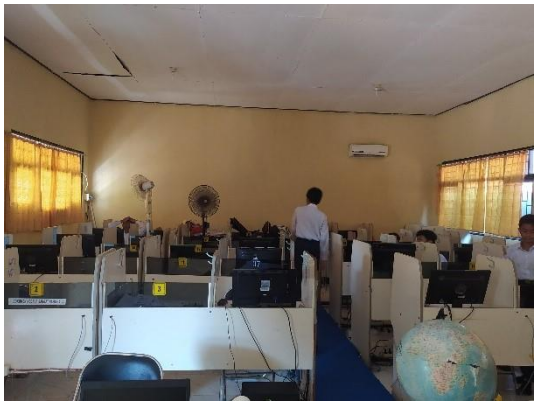

Selamat Datang








LABORATORIUM BAHASA
KEPALA :
RACHMAD ERFANI, S.Pd



Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama lengkap : Attry Susan Mahrita
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 28 Juni 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Gatot Subroto IV Jl. Cengkeh No. 71 Rt. 34
6. No. Hp : 0852-4952-5003
7. Alamat email : attrysusan@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan :
   a. SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin
   b. SMPN 30 Banjarmasin
   c. SMKS Muhammadiyah 3 Banjarmasin
   d. UIN Antasari Banjarmasin
9. Pengalaman organisasi/kerja :
   a. LPPQ
   b. TKA/TPA Ar-Raudhah II Banjarmasin
10. Prestasi Akademik : -
11. Prestasi Non akademik : -
12. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 17 Februari 2023



Attry Susan Mahrita